

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Beberapa bulan terakhir dunia dihebohkan dengan adanya virus baru yang berasal dari Wuhan, China yaitu *Corona Virus* (Covid-19). Virus ini tersebar secara cepat melalui *droplet* ketika orang yang terinfeksi bersin atau batuk. Di Indonesia, pada 30 April 2020 orang yang terinfeksi mencapai 10.118 sehingga pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Dengan semakin bertambahnya pasien positif Covid-19 banyak dampak yang terjadi salah satunya adalah masyarakat tidak boleh keluar rumah kecuali untuk hal mendesak. Maka pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk masyarakat beraktifitas di rumah saja, bekerja di rumah, dan belajar di rumah.

Pada tanggal 1 juni Jawa Barat menerapkan *New Normal* yang artinya segala kegiatan dilakukan secara normal dengan tetap mengikuti protokol kesehatan (Seperti memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, dll). Salah satu kebijakan pemerintah yaitu belajar dari rumah dilakukan secara daring/luring. Luring sendiri merupakan singkatan dari luar jaringan dimana pada pelaksanaannya guru memberikan tugas berupa hardcopy untuk dikerjakan oleh anak di rumah. Pembelajaran luring selama masa pandemi dilakukan berbeda dengan pembelajaran luring pada umumnya.

Di masa pandemi ini SLB ABC Nitakarya melakukan pembelajaran secara luring karena mayoritas siswa di SLB ABC Nitakarya memiliki ekonomi yang rendah, sehingga sulit untuk melakukan pembelajaran daring. Oleh sebab itu pembelajaran luring dirasa cocok untuk dilakukan di SLB ABC Nitakarya.

Selama pembelajaran luring banyak siswa yang malas dan kurang semangat untuk belajar. Karena anak dengan hambatan kecerdasan lebih sulit untuk diatur dan mudah teralihkannya konsentrasinya. Anak dengan hambatan kecerdasan mengalami hambatan dalam perkembangan mental dan intelektual sehingga berdampak pada perkembangan kognitif dan perilaku adaptifnya yang juga berpengaruh pada motivasi belajar rendah yang dapat dilihat dari gejala-gejala berikut: 1) siswa lebih banyak bermain; 2) siswa tidak fokus dan sulit untuk berkonsentrasi; 3) siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah; 4) siswa tidak ingin datang ke sekolah untuk mengambil tugas

Adapun upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar menurut Sardiman (2005:92), yaitu: a) memberi angka atau simbol dari nilai kegiatan belajarnya; b) memberi hadiah/*reward*; c) kompetisi persaingan individu atau kelompok; d) *ego-involvement*, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tugas dan menerima sebagai tantangan; e) memberikan ulangan; f) mengetahui hasil belajar; g) memberikan pujian; h) hukuman/*reinforcement*.

Berdasarkan hal di atas maka sudah menjadi tugas guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa salah satunya memotivasi siswa untuk lebih giat belajar di rumah secara luring agar materi pembelajaran dapat diserap dengan baik yang dilihat dari aspek-aspek yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak.. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai peran guru untuk memotivasi belajar siswa secara luring selama masa pandemi.

1.2 Fokus Masalah

Dari latar belakang penulis memfokuskan masalah menjadi bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar anak dengan hambatan kecerdasan secara luring selama masa pandemi Covid-19.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, adapun pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa peran guru dalam pembelajaran luring selama masa pandemi di SLB ABC Nitakarya?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar anak secara luring selama masa pandemi di SLB ABC Nitakarya?
3. Apa yang menjadi hambatan guru dalam memotivasi belajar anak dengan hambatan kecerdasan secara luring selama masa pandemi di SLB ABC Nitakarya?
4. Bagaimana upaya guru dalam memotivasi belajar anak dengan hambatan kecerdasan secara luring selama masa pandemi di SLB ABC Nitakarya?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui peranan guru dalam memotivasi belajar anak dengan hambatan kecerdasan secara luring selama masa pandemi.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam memotivasi belajar anak dengan hambatan kecerdasan (ADHK) secara luring selama masa pandemi.

b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak secara luring selama masa pandemi.

2. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan belajar dan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara luring selama masa pandemi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan motivasi dalam mengevaluasi peranan guru dalam memotivasi anak untuk belajar lebih giat lagi selama masa pandemi